

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh Efisiensi modal kerja terhadap rentabilitas modal sendiri pada KKPP Jawa Barat periode 2004–2008, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Tingkat efisiensi penggunaan modal kerja KKPP Jawa Barat rendah. Rendahnya tingkat efisiensi modal kerja KKPP Jawa Barat ini disebabkan oleh terjadinya penurunan penjualan BBM, dan barang dagangan pada minimarket sehingga jumlah laba operasi yang diperoleh koperasi menurun, sementara itu ekspansi usaha yang dilakukan KKPP Jawa Barat menyebabkan pos aktiva lancar meningkat.
- b. Tingkat rentabilitas modal sendiri KKPP Jawa Barat rendah. Rendahnya rentabilitas modal sendiri ini terjadi karena meningkatnya jumlah modal sendiri yang disebabkan bertambahnya jumlah anggota koperasi, sementara itu SHU koperasi tidak meningkat, ini karena terjadinya penurunan penjualan.
- c. Efisiensi modal kerja berpengaruh sebesar 78,67 % terhadap naik turunnya nilai rentabilitas modal sendiri, nilai korelasi tersebut termasuk kepada kategori sangat kuat. Dengan nilai tersebut dan dengan arah korelasi yang positif, maka apabila nilai korelasi semakin tinggi nilai efisiensi penggunaan modal kerja maka akan semakin tinggi pula nilai rentabilitas modal sendiri,

begitupun sebaliknya, semakin rendah nilai efisiensi modal kerja maka akan semakin rendah rentabilitas modal sendiri.

5.2.Saran

Pada tahun 2003 hingga tahun 2008 terjadi penurunan rentabilitas modal sendiri pada KKPP Jawa Barat dimana berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan yang telah diuraikan sebelumnya dapat diketahui bahwa efisiensi modal kerja berpengaruh positif dan kuat terhadap rentabilitas modal sendiri. Penurunan nilai rentabilitas modal sendiri pada tahun 2003 hingga tahun 2008 ini disebabkan oleh penurunan efisiensi dalam pengelolaan modal kerja oleh manajemen keuangan koperasi. Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

- a. Perusahaan hendaknya menjaga kondisi laba operasi lebih besar dari aktiva lancar, dengan begitu maka modal kerja akan semakin efisien. Hal tersebut dapat dilakukan dengan cara meningkatkan penjualan, dan memperhatikan setiap ekspansi usaha yang akan dilakukan agar tidak terjadi peningkatan kas, piutang, dan persediaan yang tidak efektif. Penambahan jumlah modal sendiri harus dialokasikan dengan bijak, terlalu banyak alokasi pada aktiva lancar menyebabkan hilangnya potensi laba yang dihasilkan jika diinvestasikan pada aktiva tetap.
- b. Bagi peneliti selanjutnya, untuk melihat faktor – faktor yang mempengaruhi rentabilitas modal sendiri lainnya, tidak hanya melihat rasio efisiensi modal kerja, tetapi juga dengan memperhatikan analisis struktur modal selain itu

data yang digunakan pada penelitian ini adalah enam periode, maka diharapkan agar peneliti selanjutnya bisa menambah data menjadi lebih dari sepuluh periode.

